

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap ayat-ayat dalam QS. Al-Maidah dalam tafsir *Marāh Labīd* Karya Syekh Nawawi. Dapat disimpulkan bahwa bacaan *farsh al-hurūf* yang terdapat dalam QS. Al-Mā'idah seluruhnya berjumlah 50, ada yang berimplikasi pada penafsiran dan ada yang tidak berimplikasi pada penafsiran. Bacaan *farsh al-hurūf* yang berimplikasi pada penafsiran terdapat 7 ayat. Antara lain: ayat 37, 41, 50, 67, 110, 112, 115.

Implikasi *farsh al-hurūf* dalam tafsir *Marāh Labīd* dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu berimplikasi pada perbedaan khitab, berimplikasi pada teologis, perbedaan dengan menambah dan mengurangi yang mengakibatkan terjadinya implikasi terhadap penafsiran. *Farsh al-hurūf* yang terdapat perbedaan khitab terdapat pada QS. Al-Mā'idah ayat 41, 50, 67, 112. Perbedaan Sementara itu, variasi berupa penambahan huruf terdapat pada QS. Al-Mā'idah ayat 110, dan perbedaan berupa pengurangan huruf ditemukan pada QS. Al-Mā'idah ayat 115. Adapun perbedaan yang menyentuh sisi teologis terdapat pada QS. Al-Mā'idah ayat 37.

2. Saran

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan berjudul “ *farsh al-hurūf* dalam *qirā'ah* implikasi terhadap penafsiran *Marāh Labīd* karya Syekh

Nawawi dalam surah al-Mā'idah" penulis berharap agar hasil dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada para pembaca mengenai ragam *qirā'ah* khususnya dalam aspek bacaan *farsh al-ḥurūf* yang dapat berimplikasi pada penafsiran. Penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi inspirasi bagi pembaca untuk melakukan kajian selanjutnya, baik dengan mengkaji *farsh al-ḥurūf* dalam ayat- ayat nikah dalam al-Qur'an, maupun membahas tema-tema tertentu dalam ilmu *qirā'ah*, serta menjadikan tulisan ini sebagai salah satu rujukan utama untuk menulis penelitian selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan guna menyempurnakan penulisan ini.

